

**PENERAPAN INTEGRASI HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI POLTEKES KEMENKES MAKASSAR***Implementation Of Integration Of Research Results And Community Service In The Learning
Process At Makassar Ministry of Health Polytechnic***Haerani^{1*}, Yaumul Fachni Tandjungbulu², Mira Andini³**¹Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Makassar²Jurusan Analisis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Makassar³Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Makassar

*) haerani@poltekkes-mks.ac.id

ABSTRACT

Integration of research activities and community service into learning is one of the indicators stipulated in BAN-PT Regulation Number 59 of 2018 In accordance with higher education quality standards based on the higher education accreditation instrument (IAPT) and the Study Program accreditation instrument (IAPS) 9 criteria, in particular clearly stated in point C.6.4.c. This type of research is a descriptive observational research with a quantitative descriptive survey method. This study aims to determine the application of the integrity of research results and community service in learning at the Makassar Ministry of Health Polytechnic. The results of the research are the application of integration of research results into learning as many as 105 respondents (91.3%), relevant to the subjects being taught as many as 108 respondents (93.9%) and those who do not integrate as many as 10 respondents (8.7%), do not 7 respondents (6.1%) were relevant to the subjects taught, while 99 respondents (88.09%) applied the integration of community service results, 105 respondents (91.30%) were relevant to the subjects taught and 16 respondents (13.91%) did not integrate, 10 respondents (8.7%) were not relevant to the subjects being taught. It is hoped that all lecturers can integrate the results of research and community service into learning which can improve the quality of learning outcomes.

Keywords : *Integration, Research, Community Service, Learning***ABSTRAK**

Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kedalam pembelajaran menjadi salah satu indikator yang ditetapkan dalam Peraturan BAN-PT Nomor 59 tahun 2018 Sesuai dengan Standar mutu pendidikan tinggi berdasarkan instrument akreditasi perguruan tinggi (IAPT) dan Instrumen akreditasi Program Studi (IAPS) 9 kriteria, khususnya disebutkan secara jelas pada poin C.6.4.c. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional dengan metode survei deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan integritas hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran di Poltekkes Kemenkes Makassar. Adapun hasil penelitian yaitu penerapan integrasi hasil penelitian kedalam pembelajaran sebanyak 105 responden (91,3 %), relevan dengan mata kuliah yang diajarkan sebanyak 108 responden (93,9 %) dan yang tidak mengintegrasikan sebanyak 10 responden (8,7 %), tidak relevan dengan mata kuliah yang diajarkan sebanyak 7 responden (6,1 %) sedangkan untuk penerapan integrasi hasil pengabdian kepada masyarakat kedalam pembelajaran sebanyak 99 responden (88,09 %), relevan dengan mata kuliah yang diajarkan sebanyak 105 responden (91,30 %) dan yang tidak mengintegrasikan sebanyak 16 responden (13,91 %), tidak relevan dengan mata kuliah yang diajarkan sebanyak 10 responden (8,7 %). Diharapkan semua dosen dapat mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kedalam pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas capaian pembelajaran.

Kata Kunci : Integrasi, Penelitian, Pengabdian kepada masyarakat, pembelajaran.**PENDAHULUAN**

Perguruan tinggi di Indonesia mengemban amanat khusus, tidak hanya menjadi institusi yang memberikan pelayanan pendidikan melalui aktivitas pengajaran, tetapi juga melaksanakan fungsi riset dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga fungsi ini dikenal dengan sebutan Tridharma Perguruan Tinggi (Arif Wiyat Purnomo, dkk 2017). Tridharma perguruan tinggi adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai Pasal 20 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Gagasan Tridharma perguruan tinggi bukan sekedar mengurutkan ketiga dharma dan melakukan dharma pendidikan, penelitian, dan PKM secara terpisah, namun ketiga

dharma tersebut harus merupakan suatu kesatuan. Ketiganya harus dirancang menjadi siklus kegiatan yang saling mendukung, menjadikan input sekaligus menjadi output.

Penelitian bagi dosen di lingkungan institusi diknakes khususnya Poltekkes Kemenkes Makassar merupakan suatu keharusan karena selain sebagai suatu komponen penunjang tridharma perguruan tinggi juga melatih logika opini atas suatu fenomena dalam upaya mencari kebenaran. Kemampuan meneliti sekaligus melatih diri tenaga pengajar untuk berfikir secara runtut dan sistematis, tidak bertindak secara gegabah dalam upaya memecahkan masalah untuk mengambil keputusan. Penelitian ini juga bertujuan mereview dan memetakan kasus-kasus yang ada untuk

menghasilkan rekomendasi dan informasi yang berharga dalam peningkatan upaya pelayanan Poltekkes Kemenkes Makassar kepada masyarakat umumnya dan mahasiswa serta pegawai pada khususnya (unit penelitian Poltekkes Kemenkes Makassar, 2017).

Sejak Tahun 2014, Poltekkes Kemenkes Makassar juga telah membuat kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan pengabdian mandiri dan kegiatan pengabdian kelompok yang keduanya untuk pemberdayaan potensi dan kemandirian kesehatan masyarakat dalam rangka mencapai derajat kesehatan yang optimal berbasis kearifan lokal. (Unit Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Makassar, 2017). Program pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi (PT) adalah salah satu dari implementasi Tridharma PT.

Dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI. Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan, mencakup 24 standar, yang terdiri atas 8 Standar Nasional Pendidikan, 8 Standar Nasional Penelitian, dan 8 Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat. Pasal 8 ayat (3) mengatakan bahwa Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan, wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Pemanfaatan hasil penelitian sebagai sumber belajar dapat memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa karena informasi yang disajikan diperoleh melalui pengamatan peneliti. Selain itu, pembelajaran lebih berdaya guna karena bahan ajar disusun menurut jenjang akademik. Oleh karena itu, hasil-hasil penelitian yang relevan perlu dijadikan materi pembelajaran di perguruan tinggi sehingga karya para peneliti dapat berdayaguna. (parmin, dkk 2012). Selanjutnya, hasil pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari hasil riset tersebut akan menjadi bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bahan ajar atau modul pelatihan sehingga kualitas pendidikan menjadi meningkat (Osco Parmonangan, 2019). Dosen tidak hanya memberikan materi perkuliahan dari teori yang sudah ada (text book based) namun harus memberikan

materi berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman aplikasi keilmuan.

Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kedalam pembelajaran, menjadi salah satu indikator yang ditetapkan dalam Peraturan BAN-PT Nomor 59 tahun 2018, sesuai dengan Standar mutu pendidikan tinggi berdasarkan instrument akreditasi perguruan tinggi (IAPT) dan Instrumen akreditasi Program Studi (IAPS) 9 kriteria, khususnya disebutkan secara jelas pada poin C.6.4.c.

Fenomena di Universitas lain yang telah memiliki pedoman terkait integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran dan telah melakukan monitoring evaluasi integrasi tridarma perguruan tinggi, sehingga menjadi salah satu yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul Penerapan Integrasi Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Pembelajaran di Poltekkes Kemenkes Makassar.

METODE

Desain, tempat dan waktu

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan metode survei deskriptif kuantitatif. Penelitian ini akan dilaksanakan di Poltekkes Kemenkes Makassar pada bulan Februari – Oktober 2022.

Jumlah dan cara pengambilan subjek

Populasi dalam penelitian ini adalah semua dosen yang ada di Poltekkes Kemenkes Makassar. Sampel dalam penelitian ini adalah semua populasi terjangkau yang bersedia ikut serta dalam penelitian dengan memberikan persetujuan secara tertulis (*informed consent*).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *Accidental sampling*, sehingga besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu disesuaikan dengan jumlah dosen yang ada di lingkungan Poltekkes Kemenkes Makassar yaitu sebesar 115 orang.

Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen berupa kuesioner online melalui link

<https://forms.gle/JmLS3H9GDBqgJFi79>

dengan tetap mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggikan indikator instrumen akreditasi perguruan tinggi (IAPT) dan instrumen akreditasi program studi (IAPS) 9 kriteria pada poin C.6.4.c sehingga disusun 12 pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner yang mewakili informasi terkait penerapan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran dan diharapkan dapat memperoleh data yang akurat dan objektif.

Pengolahan dan analisis data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif menggunakan persentase. Menurut Sugiyono (2013), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari obyek yang telah diteliti sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi). Rumus untuk mencari persentase yang dikutip dari Anas Sudjiono (2012), untuk menghitung frekuensi relatif (persentase) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

p = Angka persentase

f = Jumlah frekuensi jawaban

N = Jumlah subjek (responden)

Kriteria dalam penskoran data tiap faktor dapat diketahui dengan melakukan pengkategorian sesuai dengan instrumen

Etik Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan rekomendasi etik penelitian dari Komite Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Makassar dengan No. : 090 / KEPK-PTKMS / III /2022.

HASIL

Dari hasil penelitian bahwa terdapat 115 dosen yang berpartisipasi dalam penelitian ini dimana menunjukkan karakteristik responden yang terdiri dari Dosen dengan homebase yang paling banyak adalah program studi DIII Keperawatan Makassar sebanyak 19 orang (16,5 %), paling sedikit yaitu program studi Profesi Bidan dan Profesi Fisioterapi sebanyak 2 orang (1,7 %), untuk karakteristik Pendidikan yang terbanyak

adalah S2 (Magister) sebanyak 94 orang (81,7%) dan S3 (Doktor) sebanyak 21 orang (18,3 %), serta untuk Jabatan akademik yang terbanyak adalah Lektor sebanyak 68 orang (59,1%), Lektor Kepala sebanyak 35 orang (30,4 %), dan Asisten Ahli sebanyak 12 orang (10,4 %).

Berdasarkan hasil kuesioner tentang integrasi hasil penelitian kedalam pembelajaran diketahui bahwa dari 115 responden 91,3 % hasil dari penelitian telah diintegrasikan dalam pembelajaran (mata kuliah yang diajarkan) dan 8,7% yang belum belum diintegrasikan. Berdasarkan hasil kuesioner tentang relevansi kegiatan penelitian terhadap mata kuliah yang diajarkan diketahui bahwa dari 115 responden 93,9 % Penelitian yang dilakukan oleh Dosen relevan dengan mata kuliah yang diajarkan dan 6,1% belum relevan dengan mata kuliah yang diajarkan.

Berdasarkan hasil kuesioner tentang integrasi hasil penelitian kedalam pembelajaran diketahui bahwa dari 115 responden 86,09 % hasil dari pengabdian kepada masyarakat telah diintegrasikan dalam pembelajaran (mata kuliah yang diajarkan) dan 13,91 % yang belum belum diintegrasikan. berdasarkan hasil kuesioner tentang relevansi kegiatan penelitian terhadap mata kuliah yang diajarkan diketahui bahwa dari 115 responden 91,3 % pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen relevan dengan mata kuliah yang diajarkan dan 8,7% belum relevan dengan mata kuliah yang diajarkan.

Penelitian merupakan instrument penggalian dan pengembangan ilmu pengetahuan yang selanjutnya di implementasikan melalui proses pembelajaran di kelas. Sebaliknya, apapun yang dosen lakukan dari kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat akan menjadi modal bagi transformasi ilmu pengetahuan kepada mahasiswa di kelas dan atau melalui proses pembelajaran.

Paradigma integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pembelajaran perlu dikembangkan atau model pendekatan tertentu terhadap ilmu pengetahuan yang bersifat menyatukan, sehingga hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tersebut membunikan di masyarakat melalui sebaran informasi perkuliahan kepada mahasiswa. Dengan adanya integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kedalam

pembelajaran diharapkan adanya peningkatan pengetahuan kepada mahasiswa dari pengalaman para dosen dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi.

PEMBAHASAN

Permenristekdikti nomor 44 tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan tinggi, pasal 13 bahwa proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian dan Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian, kepada masyarakat wajib mengacu pada standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Hal ini untuk menjamin agar aktivitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama yang berkontribusi dan berdampak pada proses pembelajaran.

Politeknik Kesehatan Makassar menyelenggarakan Pendidikan vokasi pada Program studi Diploma III (D-3), Program studi Sarjana terapan, dan Pendidikan Profesi. Program pendidikan vokasi dan profesi tersebut dilaksanakan pada 20 program studi yang berada di bawah 8 (delapan) Jurusan yang masing-masing memiliki karakteristik yang beragam dalam penyelenggaraan pembelajaran.

Poltekkes Kemenkes Makassar sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi berkewajiban menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di samping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanatkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 dan Undang-undang nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Kegiatan penelitian bagi dosen Poltekkes merupakan hal penting untuk menciptakan inovasi serta memenuhi tuntutan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan sosial budaya khususnya di bidang kesehatan guna meningkatkan pembangunan kesehatan berkelanjutan pada tingkat lokal, maupun nasional. Kegiatan penelitian memberi kesempatan kepada dosen di lingkungan Poltekkes Kemenkes Makassar untuk meningkatkan kompetensi risetnya agar mampu berkiprah dan mendapatkan pengakuan pada tataran nasional dan internasional serta menerapkan hasil riset di masyarakat. Melalui kegiatan ini diharapkan juga terwujudnya atmosfer riset yang baik dan budaya riset yang kokoh, berkelanjutan

dan berkualitas. Gugus-gugus pemikiran di atas menjadi motivasi mengenai urgensi dan kepentingan integrasi aktivitas Tridharma.

Dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Dosen wajib mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam pembelajaran. Hasil penelitian dosen dan pengabdian kepada masyarakat bersama mahasiswa harus digunakan untuk meningkatkan dan mengayakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen. Berkaitan hal itu peneliti melakukan penelitian dengan tema penerapan integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kedalam pembelajaran.

1. Integrasi Hasil Penelitian kedalam Pembelajaran

Terkait dengan pelaksanaan penelitian dan pengintegrasianya kedalam proses pembelajaran, hasil penelitian ini mendapati 91,3 % dosen dengan menyatakan melakukan dan mengintegrasikan kegiatan penelitian ke dalam pembelajaran yang mereka lakukan. Artinya bahwa, sebagian besar dosen dengan tersebut melakukan penelitian dan mengintegrasikannya kedalam pembelajaran yang mereka lakukan. Hanya 8,7 % saja dosen yang tidak melakukannya.

Pemanfaatan hasil penelitian sebagai sumber belajar dapat memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa karena informasi yang disajikan diperoleh melalui pengamatan peneliti di. Selain itu, pembelajaran lebih berdaya guna karena bahan ajar disusun menurut jenjang akademik. Oleh karena itu, hasil-hasil penelitian yang relevan perlu dijadikan materi pembelajaran di perguruan tinggi sehingga karya para peneliti dapat berdayaguna.

Keuntungan yang diperoleh dari pembelajaran dengan penerapan hasil penelitian adalah menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa karena memudahkan memperoleh informasi pembelajaran. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pembelajaran yang dikembangkan melalui pemanfaatan hasil-hasil penelitian secara efektif akan dapat mengubah konsepsi mahasiswa menuju konsep ilmiah. Pada gilirannya hasil belajar mereka dapat ditingkatkan seoptimal mungkin dari segi kualitas maupun kuantitas.

Topik penelitian seharusnya relevan dengan roadmap bidang ilmu yang basisnya capaian pembelajaran lulusan atau bidang keahlian dosen atau secara spesifik sejalan dengan capaian pembelajaran. Kebiasaan penelitian yang melebar kemana-mana mengikuti pemilik sumber dana harus mulai diminimalisir (tidak boleh lebih dari 25%). Salah satu parameter prodi unggul adalah penelitian (dasar maupun terapan) Dosennya yang sesuai bidang ilmu minimal 75% berbasis capaian pembelajaran.

Materi perkuliahan idealnya merupakan suatu pembaruan dari aktivitas riset/hasil penelitian atau karya ilmiah (research based learning) yang diaplikasikan melalui pengalaman melakukan pelayanan masyarakat. Dosen tidak hanya memberikan materi perkuliahan dari teori yang sudah ada (*text book based*) namun harus memberikan materi berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman aplikasi keilmuan.

2. Integrasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat kedalam Pembelajaran

Terkait dengan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dan pengintegrasian kedalam proses pembelajaran, hasil penelitian ini mendapati 86,09 % dosen dengan menyatakan melakukan dan mengintegrasikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ke dalam pembelajaran yang mereka lakukan. Artinya bahwa, sebagian dosen dengan melakukan kegiatan Penelitian kepada Masyarakat dan mengintegrasikannya kedalam pembelajaran yang mereka lakukan di kelas. Sebaliknya, sebagian dosen (13,90 %) dosen yang tidak melakukannya.

Gagasan Tridharma perguruan tinggi bukan sekedar mengurutkan ketiga dharma dan melakukan dharma pendidikan, penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM). Ketiga dharma harus merupakan suatu kesatuan. Ketiganya harus dirancang menjadi siklus kegiatan yang saling mendukung, menjadikan input sekaligus menjadi output Pembelajaran. Pembelajaran setidaknya merupakan hasil PKM pengayaan di lapangan, PKM merupakan aplikasi hasil penelitian dan

penelitian prodi seharusnya berbasis capaian pembelajaran.

Materi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mengacu pada rumusan kriteria minimal kedalaman dan keluarnya yang telah ditetapkan berdasarkan penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis capaian pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini harus dapat: 1) diterapkan langsung oleh masyarakat pengguna sehingga taraf hidup dan kesejahteraannya dapat meningkat. 2) memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat, merekayasa sosial, meningkatkan kekayaan intelektual, menjadi rujukan kebijakan yang dapat diterapkan oleh masyarakat, dunia usaha, industri atau pemerintah di tingkat nasional. 3) menjadi bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pemberdayaan masyarakat. 4) menjadi bahan ajar atau modul pelatihan sumber belajar (Hasil pengabdian kepada masyarakat digunakan sebagai proses pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pengayaan sumber belajar, dan pengabdian Sivitas Akademika).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Penerapan integrasi hasil penelitian kedalam pembelajaran sebanyak 105 responden (91,3 %), relevan dengan mata kuliah yang diajarkan sebanyak 108 responden (93,9 %) dan yang tidak mengintegrasikan sebanyak 10 responden (8,7 %), tidak relevan dengan mata kuliah yang diajarkan sebanyak 7 responden (6,1 %).
2. Penerapan integrasi hasil pengabdian kepada masyarakat kedalam pembelajaran sebanyak 99 responden (88,09 %), relevan dengan mata kuliah yang diajarkan sebanyak 105 responden (91,30 %) dan yang tidak mengintegrasikan sebanyak 16 responden (13,91 %), tidak relevan dengan mata kuliah yang diajarkan sebanyak 10 responden (8,7 %).
3. Dengan adanya integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kedalam pembelajaran diharapkan adanya peningkatan pengetahuan

kepada mahasiswa.

SARAN

Integrasi ini merupakan amanah undang-undang yang harus dilakukan terutama dalam penyusunan LKPT/LKPS dalam standar IAPT 9 kriteria, mulai dari Permendikbud Nomor 3 tahun 2020, hingga Peraturan BAN-PT Nomor 59 tahun 2018, tentang Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri, Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, dan Matriks Penilaian dalam Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi serta Peraturan BAN-PT No. 5 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi, Standar Integrasi Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat kedalam Pembelajaran sehingga menjadi keharusan bagi Poltekkes Kemenkes Makassar, yang diharapkan semua dosen dapat mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kedalam pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas capaian pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ditujukan kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Makassar yang telah memberikan dukungan dana skema Penelitian Pemula sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Wiyat Purnomo, 2017. Pedoman Pembelajaran Terintegrasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, 2021, Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.
- Buku Pedoman Penelitian Dosen dan Mahasiswa, 2017. Unit Penelitian Poltekkes Kemenkes Makassar.
- Buku Pedoman Pengabdian Masyarakat Dosen & Mahasiswa, 2018. Unit Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Makassar.
- Idris M Noor, 2010. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Perguruan Tinggi. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Volume 16 Nomor 3 https://www.researchgate.net/publication/324410937_Penelitian_dan_Pengabdian_Masyarakat_pada_Perguruan_Tinggi/fulltext/5accda6e4585154f3f3f3229/Penelitian-dan-Pengabdian-Masyarakat-pada-Perguruan-Tinggi.pdf.. Di akses 18 Mei 2021.

Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi BAN PT Nomor 59 Tahun 2018 tentang Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri, Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi, dan Matriks Penilaian dalam Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi.

Oscos Parmonangan Sijabat, 2019. Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi Pembelajaran. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas HKBP Nommensen Pe matangsiantar.

Pedoman Intergrasi Tridarma Perguruan Tinggi, 2016. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI. Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Pusat Penjaminan Mutu. 2022. Standar Integrasi Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat kedalam pembelajaran. Poltekkes Kemenkes Makassar

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Republik Indonesia
Nomor 23 Tahun 2008 tentang
Guru dan Dosen.

Tabel 1 Karakteristik Responden

Variabel	Jumlah (n=115)	Peresentase (%)
Homebased		
D.III Keperawatan Pare-Pare	14	12,2
D.IV Keperawatan Makassar	3	2,6
D.III Keperawatan Makassar	19	16,5
D.IV Kebidanan	4	3,5
D.III Kebidanan	5	4,3
D.III TLM	3	2,6
D.IV TLM	4	3,5
D. III Farmasi	4	3,5
D.IV Farmasi	7	6,1
D.III Fisioterapi	4	3,5
D.IV Fisioterapi	5	4,3
D.IV Kesling	12	10,4
D.III Kesling	9	7,8
D.IV Keperawatan Gigi	7	6,1
D.III Keperawatan Gigi	3	2,6
D.IV Gizi	4	3,5
Profesi Dietisien	4	3,5
Profesi Bidan	2	1,7
Profesi Fisioterapi	2	1,7
Pendidikan		
S3 (Doktor)	21	18,3
S2 (Magister)	94	81,7
Jabatan Akademik		
Asisten Ahli	12	10,4
Lektor	68	59,1
Lektor Kepala	35	30,4

Tabel 2 Integrasi Hasil Penelitian kedalam Pembelajaran

Variabel	Jumlah (n=115)	Presentase (%)
Terintegrasi	105	91,3
Tidak Terintegrasi	10	8,7

Tabel 3 Relevansi Kegiatan Penelitian dengan Mata Kuliah yang Diajarkan

Variabel	Jumlah (n=115)	Presentase (%)
Relevan	108	93,9
Tidak Relevan	7	6,1

Tabel 4 Integrasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat kedalam Pembelajaran

Variabel	Jumlah (n=115)	Presentase (%)
Terintegrasi	99	86,09
Tidak Terintegrasi	16	13,91

Tabel 5 Relevansi Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dengan Mata Kuliah yang Diajarkan

Variabel	Jumlah (n=115)	Presentase (%)
Relevan	105	91,3
Tidak Relevan	10	8,7